

DAFTAR PUSTAKA

- Adriandita, R., & Achdiani, Y. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Tuna Rungu. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/42103/>
- Afiyanti, A. (2016). Studi kasus pola asuh orang tua dalam mengembangkan kemandirian bina diri anak cerebral palsy tipe spastik di slb rela bhakti 1 gamping sleman yogyakarta. *Widia Ortodidaktika*, 5(7), 739-751.
- Bayhaqi, Achmad Asrofi (2021) Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa Di SMP Al-Islam Krian. Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: Institut Agama Islam Negeri Kediri. <http://etheses.iainkediri.ac.id/4691/>
- Bintoro, T. (2011). Kemampuan komunikasi anak tunarungu. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 23(XIV), 12-40.
- Çaylan, N., Yalçın, S. S., Erat Negeriz, M., Yıldız, D., Oflu, A., Tezol, Ö., Çiçek, Ş., & Foto-Özdemir, D. (2021). Associations between parenting styles and excessive screen usage in preschool children. *Turkish Archives Of Pediatrics*, 56(3), 261–266. <https://doi.org/10.14744/Turkpediatrics.2020.43765>
- Citra, A., Utami, N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola asuh orang tua dan kenakalan remaja. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 150. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23131>
- Caesaria, D., Febriyana, N., Suryawan, A., & Setiawati, Y. (2019). Gambaran umum pola asuh pada anak retardasi mental di rsud dr. soetomo. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1(2), 57-63.
- Duri, D. R., & Yati, D. (2018). Gambaran pola asuh orang tua pada anak retardasi mental (intelektual disability) di slb bakti siwi sleman. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 1(2), 18-25.
- Faizah, R. N., Fajrie, N., & Rahayu, R. (2021). Sikap sopan santun anak dilihat dari pola asuh orang tua tunggal. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(1), 13-18.
- Hanifah, S. (2018). Gambaran Aspek Pola Asuh Ibu Pada Anak Tunarungu. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/164701/1/Shofura%20Hanifah.pdf>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548> .

- Irsyadi, F. Y., Susanti, L. D., & Kurniawan, Y. I. (2021). Game edukasi belajar huruf hijaiyah untuk anak kelas 2 di sekolah luar biasa yayasan rehabilitasi tuna rungu wicara surakarta. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.54082/jiki.7>
- Juhardin, H., & Roslan, S. (2016). Dampak pola asuh orang tua terhadap perilaku anak. *Jurnal Neo Societa*, 2(4).
- Kartikasari, R., Risda Ardha, F., & Haryanto, E. (N.D.) (2020). Pola asuh dengan anak berkebutuhan khusus (tuna rungu dan tunawicara) di slb-b negeri cicendo bandung. *Jurnal Kesehatan Aeromedika*. 3(1)100-105
- Kusmiati, E., Yunia Sari, D., Mutiara, S., Dasar, S., Garut, S., & Islam Nusantara Bandung, U. (2021). Pola asuh orang tua dalam membentuk disiplin anak di masa pandemi. *PERNIK Jurnal PAUD*. 4(2), 78-92.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia, Biro Hubungan Masyarakat. (2020). Kemensos dorong aksesibilitas informasi ramah penyandang disabilitas. Diakses tanggal 15 Januari 2021. <https://kemensos.go.id/kemensos-dorong-aksesibilitas-informasi-ramah-penyandang-disabilitas>
- Kurnia Sari, D., Saparahayuningsih dan Anni Suprpti, S., Saparahayuningsih, S., & Suprpti, A. (2018). Pola asuh orang tua pada anak yang berperilaku agresif (studi deskriptif kuantitatif di tk tunas harapan sawah lebar kota bengkulu). *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1).
- Marlina, E. (2020). Pengembangan model pembelajaran blended learning berbantuan aplikasi sevima edlink. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 104–110. <https://doi.org/10.35974/jpd.v3i2.2339>
- Mudjiyanto, B., enelitian, P., Aptika, P., Badan, I., Sdm, L., & Kominfo, K. (2018). Pola komunikasi siswa tuna rungu di sekolah luar biasa negeri bagian b kota jayapura. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22(2), 151-166.
- Muhimmatil Udhiyah, F. A. I. Q. O. T. U. L. (2022). Hubungan pola asuh demokratis dengan penyesuaian sosial anak tuna rungu di sekolah luar biasa negeri tompokersan kabupaten lumajang. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Nofiaturrahmah, F. (2018). Problematika anak tuna rungu dan cara mengatasinya. *Journal Of Empirical Research Islamic Education*, 6(1), 1-15.
- Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan : Pendekatan praktis*. Jakarta: Salemba Empat
- Nisa, K., Mambela, S., & Badiyah, L. I. (2018). Karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 33-40.

- Nurhayati, F., & Ningsih, N. S. (2017). Pola asuh orang tua terhadap sosioemosional anak tunarungu usia sekolah. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 13-17.
- Puspitaningrum, E. M. (2018). Hubungan pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri pada anak tuna rungu di slb kota jambi. *Jurnal Kebidanan*, 7(5), 17-24.
- Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI (2019). Infodatin-Tuna Rungu, diakses tanggal 2 Maret 2023, <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-tuna-rungu-2019.pdf>
- Permatasari, Y., Daely, W., & Koto, Y. (2023). Pola Asuh Orang Tua dan Tingkat Kemandirian Pemenuhan Kebutuhan ADL (Activity of Daily Living) pada Anak Tunagrahita. *Journal of Nursing Education and Practice*, 2(2), 192-200.
- Rachmawati, E. (2018). Pengaruh program bimbingan orang tua terhadap keterampilan berbicara anak tunarungu kelas tinggi pada tingkat sekolah dasar luar biasa. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 6(1), 57-64.
- Silvia Pramaishshela, F., & Abdul Rachim, H. (2021). Aksesibilitas pelayanan publik bagi penyandang disabilitas di indonesia. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2).
- Sipayung, Bram Leonardo, and Swis Tantoro. (2018). Pola Asuh Orangtua Pada Anak Tuna Rungu Di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya. Skripsi tidak diterbitkan. Riau: Universitas Islam Riau. <https://repository.unri.ac.id>.
- Suryandari, S. (2020). pengaruh pola asuh orang tua terhadap kenakalan remaja. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 23–29. <http://Unikastpaulus.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Jipd>.
- Widadi, S. Y., & Rahman, R. (N.D.). Gambaran pola asuh orang tua pada anak berkebutuhan khusus di slbn-b kabupaten garut. *Jurnal Medika Cendikia*, 3(2), 24-31.
- World Health Organization deafness and hearing loss, diakses tanggal 2 Maret 2023, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/deafness-and-hearing-loss>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Hajerah NIM: R011191108 Mahasiswa program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi dalam rangka menyelesaikan studi sarjana Keperawatan pada program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin dengan judul **“Gambaran Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Tunarungu di SLB NEGERI 1 Kota Makassar”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis pola asuh apa yang digunakan orang tua dalam mengasuh anak tuna rungu. Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberi informasi, pengetahuan, dan wawasan mengenai gambaran pola asuh orang tua pada anak tuna rungu. Pengambilan data akan dilakukan secara langsung dengan memberikan kuesioner pada orang tua siswa anak tuna rungu di SLB NEGERI 1 Kota Makassar dengan waktu pengisian kuesioner kurang lebih 15 menit. Adapun kuesioner yang akan diberikan peneliti yaitu lembar karakteristik orang tua dan lembar kuesioner pola asuh. Kriteria dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak tuna rungu di SLB NEGERI 1 Kota Makassar.

Semua jawaban dan identitas anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Nama saudara(i) tidak akan dicantumkan dalam penelitian ini. Peneliti juga akan menjaga kerahasiaan jawaban

apabila saudara(i) bersedia menjadi responden dalam penelitian ini setinggi ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi responden.

Peneliti sangat berharap saudara(i) mampu mengikuti penelitian ini tanpa paksaan apapun dan mengisi lembar kuesioner dengan jujur. Apabila terdapat hal yang ingin ditanyakan, saya bersedia memberikan penjelasan kepada saudara(i). Jika saudara (i) bersedia mengikuti penelitian ini, silahkan menyetujui lembar persetujuan dan mengisi lembar kuesioner setelah penjelasan ini. Demikian penyampaian dari saya, atas segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 31 Maret 2023

Peneliti



Hajerah

NIM. R011191108

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Telp/WA :

Benar telah menerima dan mengerti penjelasan dari peneliti tentang **“Gambaran Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Tuna rungu di SLB NEGERI 1 Kota Makassar”** dan bersedia menjadi responden dan memberikan data atau informasi secara benar dan jujur dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan serta mengerti bahwa peneliti ini tidak akan merugikan saya dan jawaban yang saya berikan akan terjamin kerahasiaanya. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya tandatangani untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,.....2023

(.....)

Responden

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN GAMBARAN POLA ASUH ORANG TUA

A. Karakteristik Orang Tua

1. No. Kuesioner :
2. Tanggal :
3. Nama responden :
4. Usia :
5. Jenis kelamin : laki-laki
 perempuan
6. Pendidikan terakhir : Rendah (SD-SMP)
 Menengah (SMA)
 Tinggi (Diploma-Sarjana)
7. Pekerjaan : IRT
 Pegawai Swasta
 Buruh
 Wiraswasta
 Lainnya :
8. Pendapatan : < Rp 3.513.982 dibawah UMK Makassar
 ≥ Rp 3.513.982 tinggi di atas UMK Makassar
9. Tipe keluarga : Keluarga Inti (Terdiri dari ayah, ibu dan anak)
 Keluarga Besar (terdiri dari keluarga inti dan sanak saudara missal: nenek, kakek, paman, bibi, sepupu dan sebagainya)
10. Jumlah anak dalam keluarga : ≤ 2 anak
 > 2 anak
13. Perna belajar bahasa isyarat : Pernah
 Tidak Pernah

B. Karakteristik Anak

1. Nama anak :
2. Usia :
3. Jenis kelamin : laki-laki
 perempuan
4. kelas anak :
5. Jenis tuna rungu anak : Tuli (Deaf)
 Tuli Total (Totally Deaf)

C. Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

KUESIONER POLA ASUH ORANG TUA

Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Version (PSDQ)

Kuesioner PSDQ ini akan mengukur pola asuh orang tua. Kuesioner ini terdiri dari 31 pertanyaan. Tidak dijawab salah, semua jawaban adalah benar

Petunjuk pengisian

Kuesioner ini terdiri dari 31 pertanyaan untuk mengetahui jenis pola asuh yang diterapkan orang tua pada anak. Selanjutnya responden dimohon untuk membaca tiap pertanyaan dengan seksama dan memberikan informasi mengenai pola asuh yang sesuai dengan penerapan di rumah sehari-hari, kemudian berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu pertanyaan yang dianggap paling sesuai.

Tiap pertanyaan terdapat lima pilihan jawaban.

- Tidak pernah (TP) : Tidak pernah melakukan kegiatan tersebut
Jarang (JR) : Hanya beberapa kali melakukannya
Kadang-kadang (KD) : Frekuensi melakukan dan tidak melakukan sama
Sering (SR) : Pada Sebagian waktu melakukan kegiatan tersebut
Selalu (SL) : Setiap saat selalu melakukan kegiatan tersebut

Tidak ada jawaban yang benar atau salah untuk setiap pertanyaan, seluruh jawaban adalah benar selama itu sesuai dengan bapak/ibu.

Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu pertanyaan yang dianggap paling sesuai dengan anda

No	Pertanyaan	TP	JR	KD	SR	SL
1.	Saya bertanggung jawab atas perasaan dan kebutuhan anak saya					
2.	Saya mempertimbangkan keinginan anak lebih dulu sebelum memintanya melakukan sesuatu					
3.	Bila anak menanyakan mengapa dia harus melakukan sesuatu, saya menjawab karena saya yang menyuruh, atau saya adalah orang tuanya dan hal itu yang saya inginkan					
4.	Saya menjelaskan pada anak bagaimana perasaan saya tentang perilakunya yang baik dan yang buruk					
5.	Saya memukul anak ketika anak tidak mematuhi aturan					

No	Pertanyaan	TP	JR	KD	SR	SL
6.	Saya menyakinkan anak untuk berbicara mengenai perasaan dan masalah-masalahnya					
7.	Saya merasa kesusahan dalam mendisiplinkan anak					
8.	Saya meyakinkan anak untuk menyatakan perasaan dengan bebas, meskipun dia tidak setuju dengan saya					
9.	Saya memberikan hukuman pada anak berupa larangan melakukan haknya dengan sedikit penjelasan (missal dilarang menonton tv, bermain dengan teman atau bermain game)					
10.	Saya memberikan alasan mengapa aturan harus ditaati pada anak					
11.	Saya memberikan kenyamanan dan pengertian ketika anak marah					
12.	Saya berteriak atau menghardik anak ketika anak berlaku tidak pantas atau nakal					
13.	Saya memberi pujian pada anak ketika melakukan kebaikan					
14.	Saya memberikan anak melakukan sesuatu yang dapat membahayakan dirinya					
15.	Ketika saya sangat marah, saya melampiaskan kepada anak					
16.	Saya lebih sering menggunakan ancaman sebagai bentuk hukuman					
17.	Saya mempertimbangkan pilihan anak dalam merencanakan sesuatu untuk keluarga (missal liburan Bersama)					
18.	Saya menghukum anak ketika tidak patuh dengan tidak emosi dan tetap memberikan kenyamanan					
19.	Saya menggunakan ancaman untuk menghukum anak dan tidak benar-benar melakukannya					
20.	Saya menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkannya					
21.	Saya mengizinkan anak untuk terlibat dalam membuat peraturan keluarga					
22.	Saya memarahi dan mengkritik anak supaya dia memperbaiki kelakuannya					
23.	Saya memanjakan anak					
24.	Saya memberikan alasan/ penjelasan lebih dahulu pada anak mengapa peraturan harus ditaati					
25.	Saya menggunakan ancaman sebagai bentuk hukuman dengan sedikit atau tanpa pertimbangan					
26.	Saya meluangkan waktu dengan suasana hangat dan akrab dengan anak					
27.	Saya menghukum anak dengan mengurung anak sendirian dengan tidak memberikan penjelasan/ sedikit penjelasan					
28.	Saya membantu anak untuk memahami dampak dan konsekuensi dari perilakunya dengan cara mengajak anak untuk memberikan tentang akibat dari tindakan nya sendiri					
29.	Secara terang-terangan saya memarahi atau mengkritik anak apabila perilaku anak tidak sesuai dengan yang saya harapkan					
30.	Saya menjelaskan konsekuensi dari perilaku yang dilakukan anak					
31.	Saya menampar anak ketika tidak suka dengan apa yang dilakukan atau dilakukan					

Lampiran 4 Master Tabel

Karakteristik Responden

Usia Orang Tua	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Tipe Keluarga	Jumlah Anak	Belajar Bahasa isyarat	Jenis Kelamin Anak	Usia Anak	Jenis Tuna rungu Anak
4	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1
4	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1
4	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1
3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2
4	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1
3	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2
4	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2
3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2
4	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1
2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	2
5	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1
4	2	3	3	1	1	1	2	2	2	1
2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1
5	1	2	4	1	1	2	2	1	2	1
4	1	1	4	1	1	1	2	2	2	2
3	1	2	5	1	1	2	2	2	2	2
2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2
1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1
3	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2
3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1
3	1	2	4	2	1	2	1	1	2	1
3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2
3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2
3	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1
4	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2
4	1	3	4	1	1	2	1	1	2	1
3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2
4	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1
2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1
2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1
4	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2
3	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1
3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1

3	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2
4	2	2	4	2	1	2	1	2	1	1
3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2
3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2
4	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1
4	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1
4	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1
3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2
2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1
3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1
3	2	1	3	1	1	1	1	2	2	2
2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
4	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1
4	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2
4	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2
3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1
3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1
3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2
3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1
3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2
4	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2
2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1
4	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2

Keterangan :

Usia Ayah dan Ibu

1. Remaja akhir 17-25 tahun
2. Dewasa awal 26-35 tahun
3. Dewasa akhir 36-45 tahun
4. Lansia awal 46-55 tahun
5. Lansia akhir 56-65 tahun

Pekerjaan orang tua

1. IRT
2. Pegawai swasta
3. Buruh
4. Wiraswasta

Usia anak

1. Masa remaja awal 12-16 tahun
2. Masa remaja akhir 17-25 tahun

Pendidikan Ayah/Ibu

1. Rendah (SD-SMP)
2. Menengah (SMA/SMK)
3. Tinggi (Diploma-Sarjana)

Pendapatan orang tua

1. < Rp. 3.513.982 Dibawah UMK Kota Makassar
2. ≥ Rp. 3.513.982 Diatas UMK Kota Makassar

Jenis kelamin anak

1. Laki-laki
2. Perempuan

Jenis kelamin orang tua

1. Laki-laki
2. perempuan

Tipe keluarga

1. Keluarga Inti
2. Keluarga Besar

Pernah Belajar Bahasa Isyarat

1. Pernah
2. Tidak pernah

Jenis tuna rungu

1. Tuli (deaf)
2. Tuli total (totally deaf)

4	2	3	5	2	4	1	3	4	4	4	1	4	1	1	2	3	3	1	3	1	3	2	4	2	4	1	5	2	4	1	1	2	2
4	5	5	1	1	2	5	5	1	3	5	1	5	5	1	3	5	1	4	5	1	3	5	1	3	5	1	4	3	5	1	1	2	1
5	4	5	3	2	2	1	5	3	3	5	1	4	1	1	4	3	2	4	5	1	4	2	5	4	5	1	4	3	5	1	1	2	2
4	3	1	4	1	5	1	1	3	5	4	3	4	1	1	1	4	3	1	4	1	5	5	5	1	4	1	3	1	5	1	1	2	2
5	4	2	4	1	5	3	3	3	5	4	3	5	1	1	4	3	2	4	5	1	4	1	5	4	5	1	5	3	5	1	1	2	2
5	5	2	5	1	1	3	5	3	5	5	3	5	1	1	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	1	4	3	4	1	1	2	2
5	5	3	5	1	3	2	3	2	4	4	3	5	1	1	4	2	2	4	5	1	4	1	4	4	5	1	4	3	5	1	1	2	2
5	4	1	1	1	4	5	4	5	3	5	1	5	1	1	1	2	2	1	5	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	1	2	2
5	4	2	1	1	2	2	4	5	2	3	1	5	1	1	1	4	1	2	5	1	5	5	4	1	5	1	5	4	5	1	1	2	2
3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	1	1	2	1
4	4	2	4	3	2	4	5	5	4	5	3	5	2	3	3	4	5	5	3	5	4	3	5	1	5	1	4	4	4	1	1	2	1
5	2	2	3	2	5	1	3	2	3	4	1	5	1	1	4	2	2	4	5	1	5	4	5	3	5	1	5	3	5	1	1	2	2
5	4	1	3	1	4	3	5	3	4	5	3	4	1	1	3	4	4	2	4	1	2	1	4	1	5	1	4	3	4	1	1	2	2
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	1	1	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	1	5	4	5	1	1	2	1
4	2	1	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	4	5	4	1	4	1	5	4	4	1	3	4	4	1	1	2	2
5	5	4	4	3	5	5	4	5	1	1	3	4	1	1	3	2	1	5	4	1	5	1	3	3	3	1	4	4	4	1	1	2	1
5	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	3	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	1	1	2	1
5	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	2	5	1	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	2	4	2	4	1	1	2	2
5	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	2	5	1	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	2	4	2	4	1	1	2	2

Keterangan :

P1 – P31

- 1 = Tidak Pernah
- 2 = Jarang
- 3 = Kadang Kadang
- 4 = Sering
- 5 = Selalu

Demokratis

- 1 = ≥ 45 skor tertinggi
- 2 = < 45 skor terendah

Otoriter

- 1 = ≥ 39 skor tertinggi
- 2 = < 39 skor terendah

Permissive

- 1 = ≥ 15 skor tertinggi
- 2 = < 15 skor terendah

Lampiran 5 Hasil Uji SPSS

Frequency Table

Mean Usia Ayah Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
usia ayah	7	39	56	48.00	5.944
Valid N (listwise)	7				

usia ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dewasa Akhir 36-45 tahun	2	28.6	28.6	28.6
	Lansia Awal 46-55 tahun	4	57.1	57.1	85.7
	Lansia Akhir 56-65	1	14.3	14.3	100.0
	Total	7	100.0	100.0	

Mean Usia Ibu

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
usia orang tua	50	26	62	42.14	7.205
Valid N (listwise)	50				

usia ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dewasa Awal 26-35 tahun	9	18.0	18.0	18.0
	Dewasa Akhir 36-45 tahun	23	46.0	46.0	64.0
	Lansia Awal 46-55 tahun	17	34.0	34.0	98.0
	Lansia Akhir 56-65	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

pendidikan ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (SD-SMP)	1	14.3	14.3	14.3
	Menengah (SMA/SMK)	5	71.4	71.4	85.7
	Tinggi (Diploma-Sarjana)	1	14.3	14.3	100.0
	Total	7	100.0	100.0	

pendidikan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (SD-SMP)	13	26.0	26.0	26.0
	Menengah (SMA/SMK)	25	50.0	50.0	76.0
	Tinggi (Diploma-Sarjana)	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

pekerjaan ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pegawai swasta	1	14.3	14.3	14.3
	buruh	1	14.3	14.3	28.6
	wiraswasta	5	71.4	71.4	100.0
	Total	7	100.0	100.0	

pekerjaan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	32	64.0	64.0	64.0
	pegawai swasta	8	16.0	16.0	80.0
	buruh	7	14.0	14.0	94.0
	wiraswasta	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 3.513.982	47	82.5	82.5	82.5
	≥Rp 3.513.982	10	17.5	17.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Tipe Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keluarga Inti	42	73.7	73.7	73.7
	Keluarga Besar	15	26.3	26.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Jumlah Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ 2 Anak	23	40.4	40.4	40.4
	> 2 Anak	34	59.6	59.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Belajar Bahasa Isyarat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	25	43.9	43.9	43.9
	Tidak Pernah	32	56.1	56.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	27	47.4	47.4	47.4
	perempuan	30	52.6	52.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Usia Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja awal 12-16 tahun	22	38.6	38.6	38.6
	Remaja akhir 17-25 tahun	35	61.4	61.4	100.0
Total		57	100.0	100.0	

Jenis Tuna Rungu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuli (Deaf)	31	54.4	54.4	54.4
	Tuli Total (Totally Deaf)	26	45.6	45.6	100.0
Total		57	100.0	100.0	

Crosstabs

usia ayah * Demokratis Crosstabulation

			Demokratis	Total
			Demokratis	
usia ayah	Dewasa Akhir 36-45 tahun	Count	2	2
		% of Total	28.6%	28.6%
	Lansia Awal 46-55 tahun	Count	4	4
		% of Total	57.1%	57.1%
	Lansia Akhir 56-65	Count	1	1
		% of Total	14.3%	14.3%
Total		Count	7	7
		% of Total	100.0%	100.0%

usia ayah * Otoriter Crosstabulation

		Otoriter		Total
		Tidak Otoriter		
usia ayah	Dewasa Akhir 36-45 tahun	Count	2	2
		% of Total	28.6%	28.6%
	Lansia Awal 46-55 tahun	Count	4	4
		% of Total	57.1%	57.1%
	Lansia Akhir 56-65	Count	1	1
		% of Total	14.3%	14.3%
Total	Count	7	7	
	% of Total	100.0%	100.0%	

usia ayah * Permissive Crosstabulation

		Permissive		Total
		Permissive	Tidak Permissive	
usia ayah	Dewasa Akhir 36-45 tahun	Count	1	1
		% of Total	14.3%	14.3%
	Lansia Awal 46-55 tahun	Count	2	2
		% of Total	28.6%	28.6%
	Lansia Akhir 56-65	Count	0	1
		% of Total	0.0%	14.3%
Total	Count	3	4	
	% of Total	42.9%	57.1%	

usia ibu * Demokratis Crosstabulation

			Demokratis	Total
			Demokratis	
usia ibu	Dewasa Awal 26-35 tahun	Count	9	9
		% of Total	18.0%	18.0%
	Dewasa Akhir 36-45 tahun	Count	23	23
		% of Total	46.0%	46.0%
	Lansia Awal 46-55 tahun	Count	17	17
		% of Total	34.0%	34.0%
	Lansia Akhir 56-65	Count	1	1
		% of Total	2.0%	2.0%
Total		Count	50	50
		% of Total	100.0%	100.0%

usia ibu * Otoriter Crosstabulation

			Otoriter		Total
			Otoriter	Tidak Otoriter	
usia ibu	Dewasa Awal 26-35 tahun	Count	0	9	9
		% of Total	0.0%	18.0%	18.0%
	Dewasa Akhir 36-45 tahun	Count	3	20	23
		% of Total	6.0%	40.0%	46.0%
	Lansia Awal 46-55 tahun	Count	0	17	17
		% of Total	0.0%	34.0%	34.0%
	Lansia Akhir 56-65	Count	0	1	1
		% of Total	0.0%	2.0%	2.0%
Total		Count	3	47	50
		% of Total	6.0%	94.0%	100.0%

usia ibu * Permissive Crosstabulation

		Permissive		Total	
		Permissive	Tidak Permissive		
usia ibu	Dewasa Awal 26-35 tahun	Count	2	7	9
		% of Total	4.0%	14.0%	18.0%
	Dewasa Akhir 36-45 tahun	Count	6	17	23
		% of Total	12.0%	34.0%	46.0%
	Lansia Awal 46-55 tahun	Count	5	12	17
		% of Total	10.0%	24.0%	34.0%
	Lansia Akhir 56-65	Count	0	1	1
		% of Total	0.0%	2.0%	2.0%
Total		Count	13	37	50
		% of Total	26.0%	74.0%	100.0%

pendidikan ayah * Demokratis Crosstabulation

		Demokratis		Total
		Demokratis		
pendidikan ayah	Rendah (SD-SMP)	Count	1	1
		% of Total	14.3%	14.3%
	Menengah (SMA/SMK)	Count	5	5
		% of Total	71.4%	71.4%
	Tinggi (Diploma-Sarjana)	Count	1	1
		% of Total	14.3%	14.3%
Total		Count	7	7
		% of Total	100.0%	100.0%

pendidikan ayah * Otoriter Crosstabulation

		Otoriter		Total
		Tidak Otoriter		
pendidikan ayah	Rendah (SD-SMP)	Count	1	1
		% of Total	14.3%	14.3%
	Menengah (SMA/SMK)	Count	5	5
		% of Total	71.4%	71.4%
	Tinggi (Diploma-Sarjana)	Count	1	1
		% of Total	14.3%	14.3%
Total	Count	7	7	
	% of Total	100.0%	100.0%	

pendidikan ayah * Permissive Crosstabulation

		Permissive		Total
		Permissive	Tidak Permissive	
pendidikan ayah	Rendah (SD-SMP)	Count	1	0
		% of Total	14.3%	0.0%
	Menengah (SMA/SMK)	Count	2	3
		% of Total	28.6%	42.9%
	Tinggi (Diploma-Sarjana)	Count	0	1
		% of Total	0.0%	14.3%
Total	Count	3	4	
	% of Total	42.9%	57.1%	

pendidikan ibu * Demokratis Crosstabulation

		Demokratis	
		Demokratis	Total
pendidikan ibu	Rendah (SD-SMP)	Count	13
		% of Total	26.0%
	Menengah (SMA/SMK)	Count	25
		% of Total	50.0%
	Tinggi (Diploma-Sarjana)	Count	12
		% of Total	24.0%
Total	Count	50	
	% of Total	100.0%	

pendidikan ibu * Otoriter Crosstabulation

		Otoriter		Total	
		Otoriter	Tidak Otoriter		
pendidikan ibu	Rendah (SD-SMP)	Count	1	12	13
		% of Total	2.0%	24.0%	26.0%
	Menengah (SMA/SMK)	Count	1	24	25
		% of Total	2.0%	48.0%	50.0%
	Tinggi (Diploma-Sarjana)	Count	1	11	12
		% of Total	2.0%	22.0%	24.0%
Total		Count	3	47	50
		% of Total	6.0%	94.0%	100.0%

pendidikan ibu * Permissive Crosstabulation

		Permissive		Total	
		Permissive	Tidak Permissive		
pendidikan ibu	Rendah (SD-SMP)	Count	3	10	13
		% of Total	6.0%	20.0%	26.0%
	Menengah (SMA/SMK)	Count	7	18	25
		% of Total	14.0%	36.0%	50.0%
	Tinggi (Diploma-Sarjana)	Count	3	9	12
		% of Total	6.0%	18.0%	24.0%
Total		Count	13	37	50
		% of Total	26.0%	74.0%	100.0%

pekerjaan ayah * Demokratis Crosstabulation

			Demokratis	Total
			Demokratis	
pekerjaan ayah	pegawai swasta	Count	1	1
		% of Total	14.3%	14.3%
	buruh	Count	1	1
		% of Total	14.3%	14.3%
	wiraswasta	Count	5	5
		% of Total	71.4%	71.4%
Total	Count	7	7	
	% of Total	100.0%	100.0%	

pekerjaan ayah * Otoriter Crosstabulation

			Otoriter	Total
			Tidak Otoriter	
pekerjaan ayah	pegawai swasta	Count	1	1
		% of Total	14.3%	14.3%
	buruh	Count	1	1
		% of Total	14.3%	14.3%
	wiraswasta	Count	5	5
		% of Total	71.4%	71.4%
Total	Count	7	7	
	% of Total	100.0%	100.0%	

pekerjaan ayah * Permissive Crosstabulation

			Permissive		Total
			Permissive	Tidak Permissive	
pekerjaan ayah	pegawai swasta	Count	0	1	1
		% of Total	0.0%	14.3%	14.3%
	buruh	Count	1	0	1
		% of Total	14.3%	0.0%	14.3%
	wiraswasta	Count	2	3	5
		% of Total	28.6%	42.9%	71.4%
Total	Count	3	4	7	
	% of Total	42.9%	57.1%	100.0%	

pekerjaan ibu * Demokratis Crosstabulation

		Demokratis		Total
			Demokratis	
pekerjaan ibu	IRT	Count	32	32
		% of Total	64.0%	64.0%
	pegawai swasta	Count	8	8
		% of Total	16.0%	16.0%
	buruh	Count	7	7
		% of Total	14.0%	14.0%
wiraswasta	Count	3	3	
	% of Total	6.0%	6.0%	
Total		Count	50	50
		% of Total	100.0%	100.0%

pekerjaan ibu * Otoriter Crosstabulation

		Otoriter		Total
		Otoriter	Tidak Otoriter	
pekerjaan ibu	IRT	Count	2	30
		% of Total	4.0%	60.0%
	pegawai swasta	Count	0	8
		% of Total	0.0%	16.0%
	buruh	Count	1	6
		% of Total	2.0%	12.0%
wiraswasta	Count	0	3	
	% of Total	0.0%	6.0%	
Total		Count	3	47
		% of Total	6.0%	94.0%

pekerjaan ibu * Permissive Crosstabulation

		Permissive		Total	
		Permissive	Tidak Permissive		
pekerjaan ibu	IRT	Count	5	27	32
		% of Total	10.0%	54.0%	64.0%
	pegawai swasta	Count	4	4	8
		% of Total	8.0%	8.0%	16.0%
	buruh	Count	3	4	7
		% of Total	6.0%	8.0%	14.0%
	wiraswasta	Count	1	2	3
		% of Total	2.0%	4.0%	6.0%
Total		Count	13	37	50
		% of Total	26.0%	74.0%	100.0%

Pendapatan * Demokratis Crosstabulation

		Demokratis		Total
		Demokratis	Demokratis	
Pendapatan	< Rp. 3.513.982	Count	47	47
		% of Total	82.5%	82.5%
	≥Rp 3.513.982	Count	10	10
		% of Total	17.5%	17.5%
Total		Count	57	57
		% of Total	100.0%	100.0%

Pendapatan * Otoriter Crosstabulation

		Otoriter		Total	
		Otoriter	Tidak Otoriter		
Pendapatan	< Rp. 3.513.982	Count	2	45	47
		% of Total	3.5%	78.9%	82.5%
	≥Rp 3.513.982	Count	1	9	10
		% of Total	1.8%	15.8%	17.5%
Total		Count	3	54	57
		% of Total	5.3%	94.7%	100.0%

Pendapatan * Permissive Crosstabulation

		Permissive		Total	
		Permissive	Tidak Permissive		
Pendapatan	< Rp. 3.513.982	Count	14	33	47
		% of Total	24.6%	57.9%	82.5%
	≥Rp 3.513.982	Count	2	8	10
		% of Total	3.5%	14.0%	17.5%
Total	Count	16	41	57	
	% of Total	28.1%	71.9%	100.0%	

Tipe Keluarga * Demokratis Crosstabulation

		Demokratis		Total
		Demokratis		
Tipe Keluarga	Keluarga Inti	Count	42	42
		% of Total	73.7%	73.7%
	Keluarga Besar	Count	15	15
		% of Total	26.3%	26.3%
Total	Count	57	57	
	% of Total	100.0%	100.0%	

Tipe Keluarga * Otoriter Crosstabulation

		Otoriter		Total	
		Otoriter	Tidak Otoriter		
Tipe Keluarga	Keluarga Inti	Count	2	40	42
		% of Total	3.5%	70.2%	73.7%
	Keluarga Besar	Count	1	14	15
		% of Total	1.8%	24.6%	26.3%
Total	Count	3	54	57	
	% of Total	5.3%	94.7%	100.0%	

Tipe Keluarga * Permissive Crosstabulation

		Permissive		Total	
		Permissive	Tidak Permissive		
Tipe Keluarga	Keluarga Inti	Count	12	30	42
		% of Total	21.1%	52.6%	73.7%
	Keluarga Besar	Count	4	11	15
		% of Total	7.0%	19.3%	26.3%
Total		Count	16	41	57
		% of Total	28.1%	71.9%	100.0%

Jumlah Anak * Demokratis Crosstabulation

		Demokratis		Total
		Demokratis		
Jumlah Anak	≤ 2 Anak	Count	23	23
		% of Total	40.4%	40.4%
	> 2 Anak	Count	34	34
		% of Total	59.6%	59.6%
Total		Count	57	57
		% of Total	100.0%	100.0%

Jumlah Anak * Otoriter Crosstabulation

		Otoriter		Total	
		Otoriter	Tidak Otoriter		
Jumlah Anak	≤ 2 Anak	Count	0	23	23
		% of Total	0.0%	40.4%	40.4%
	> 2 Anak	Count	3	31	34
		% of Total	5.3%	54.4%	59.6%
Total		Count	3	54	57
		% of Total	5.3%	94.7%	100.0%

Jumlah Anak * Permissive Crosstabulation

		Permissive		Total	
		Permissive	Tidak Permissive		
Jumlah Anak	≤ 2 Anak	Count	9	14	23
		% of Total	15.8%	24.6%	40.4%
	> 2 Anak	Count	7	27	34
		% of Total	12.3%	47.4%	59.6%
Total		Count	16	41	57
		% of Total	28.1%	71.9%	100.0%

Belajar Bahasa Isyarat * Demokratis Crosstabulation

		Demokratis		Total
		Demokratis		
Belajar Bahasa Isyarat	Pernah	Count	25	25
		% of Total	43.9%	43.9%
	Tidak Pernah	Count	32	32
		% of Total	56.1%	56.1%
Total		Count	57	57
		% of Total	100.0%	100.0%

Belajar Bahasa Isyarat * Otoriter Crosstabulation

		Otoriter		Total	
		Otoriter	Tidak Otoriter		
Belajar Bahasa Isyarat	Pernah	Count	2	23	25
		% of Total	3.5%	40.4%	43.9%
	Tidak Pernah	Count	1	31	32
		% of Total	1.8%	54.4%	56.1%
Total		Count	3	54	57
		% of Total	5.3%	94.7%	100.0%

Belajar Bahasa Isyarat * Permissive Crosstabulation

		Permissive		Total	
		Permissive	Tidak Permissive		
Belajar Bahasa Isyarat	Pernah	Count	6	19	25
		% of Total	10.5%	33.3%	43.9%
	Tidak Pernah	Count	10	22	32
		% of Total	17.5%	38.6%	56.1%
Total		Count	16	41	57
		% of Total	28.1%	71.9%	100.0%

Jenis Kelamin Anak * Demokratis Crosstabulation

		Demokratis		Total
		Demokratis		
Jenis Kelamin Anak	laki-laki	Count	27	27
		% of Total	47.4%	47.4%
	perempuan	Count	30	30
		% of Total	52.6%	52.6%
Total		Count	57	57
		% of Total	100.0%	100.0%

Jenis Kelamin Anak * Otoriter Crosstabulation

		Otoriter		Total	
		Otoriter	Tidak Otoriter		
Jenis Kelamin Anak	laki-laki	Count	1	26	27
		% of Total	1.8%	45.6%	47.4%
	perempuan	Count	2	28	30
		% of Total	3.5%	49.1%	52.6%
Total		Count	3	54	57
		% of Total	5.3%	94.7%	100.0%

Jenis Kelamin Anak * Permissive Crosstabulation

		Permissive		Total	
		Permissive	Tidak Permissive		
Jenis Kelamin Anak	laki-laki	Count	7	20	27
		% of Total	12.3%	35.1%	47.4%
	perempuan	Count	9	21	30
		% of Total	15.8%	36.8%	52.6%
Total	Count	16	41	57	
	% of Total	28.1%	71.9%	100.0%	

Usia Anak * Demokratis Crosstabulation

		Demokratis		Total
		Demokratis		
Usia Anak	Remaja awal 12-16 tahun	Count	22	22
		% of Total	38.6%	38.6%
	Remaja akhir 17-25 tahun	Count	35	35
		% of Total	61.4%	61.4%
Total	Count	57	57	
	% of Total	100.0%	100.0%	

Usia Anak * Otoriter Crosstabulation

		Otoriter		Total	
		Otoriter	Tidak Otoriter		
Usia Anak	Remaja awal 12-16 tahun	Count	1	21	22
		% of Total	1.8%	36.8%	38.6%
	Remaja akhir 17-25 tahun	Count	2	33	35
		% of Total	3.5%	57.9%	61.4%
Total	Count	3	54	57	
	% of Total	5.3%	94.7%	100.0%	

Usia Anak * Permissive Crosstabulation

		Permissive		Total
		Permissive	Tidak Permissive	
Usia Anak	Remaja awal 12-16 tahun	Count	7	15
		% of Total	12.3%	26.3%
	Remaja akhir 17-25 tahun	Count	9	26
		% of Total	15.8%	45.6%
Total	Count	16	41	
	% of Total	28.1%	71.9%	

Jenis Tuna Rungu * Demokratis Crosstabulation

		Demokratis		Total
		Demokratis		
Jenis Tuna Rungu	Tuli (Deaf)	Count	31	31
		% of Total	54.4%	54.4%
	Tuli Total (Totally Deaf)	Count	26	26
		% of Total	45.6%	45.6%
Total	Count	57	57	
	% of Total	100.0%	100.0%	

Jenis Tuna Rungu * Otoriter Crosstabulation

		Otoriter		Total
		Otoriter	Tidak Otoriter	
Jenis Tuna Rungu	Tuli (Deaf)	Count	2	29
		% of Total	3.5%	50.9%
	Tuli Total (Totally Deaf)	Count	1	25
		% of Total	1.8%	43.9%
Total	Count	3	54	
	% of Total	5.3%	94.7%	

Jenis Tuna Rungu * Permissive Crosstabulation

		Permissive		Total	
		Permissive	Tidak Permissive		
Jenis Tuna Rungu	Tuli (Deaf)	Count	6	25	31
		% of Total	10.5%	43.9%	54.4%
	Tuli Total (Totally Deaf)	Count	10	16	26
		% of Total	17.5%	28.1%	45.6%
Total	Count	16	41	57	
	% of Total	28.1%	71.9%	100.0%	

Lampiran 6 Persuratan

Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Dan SLB Negeri 1 Kota Makassar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

Nomor : 503/UN4.18.1/DL.16/2023

7 Februari 2023

Lamp. : -

Hal : **Permintaan Izin Observasi / Pengambilan
Data Awal**

Yth.

Kepala Dinas Sosial Kota Makassar

Di_
TEMPAT

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian studi/penyusunan skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka dengan ini mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

N a m a : **Hajerah**
NIM : R011191108
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Rencana Judul : Gambaran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Tuna Rungu di SLBN 1 Makassar.

Dapat diberikan izin untuk melakukan observasi dalam rangka pengambilan data awal, di Instansi yang Bapak/Ibu/Sdr(i) Pimpin, yang akan dilaksanakan pada bulan **Februari s.d Maret 2023**. Adapun metode yang digunakan dalam Pengumpulan data awal tersebut adalah **Kunjungan Langsung (Observasi dan Wawancara)**, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.



Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP. 19820419 200604 1 002

Tembusan :

1. Dekan "sebagai laporan".
2. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan.
3. Kepala SLBN 1 Makassar.
4. Kabag. TU.
5. Arsip.



Surat Izin Etik Dari Fakultas Keperawatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

No. : 1326/UN4.18.1/KP.06.07/2023

14 April 2023

Lamp : 1 (satu) berkas

Hal : Permohonan Izin Etik Penelitian

Yth. : Komisi Etik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
MAKASSAR

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP : 19820419 200604 1 002
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas
Keperawatan Universitas Hasanuddin

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu agar diberi izin etik dalam rangka kegiatan penelitian kepada :

Nama : Hajerah
NIM : R011191108
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Rencana Judul : Gambaran Pola Asuh Orang tua pada Anak Tuna Rungu.

Adapun metode yang digunakan dalam Pengumpulan data adalah *Total Sampling*.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan



Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP : 19820419 200604 1 002

Nama Peneliti,

Hajerah
NIM : R011191108

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fak. Kep. Unhas
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Arsip



Surat Rekomendasi Etik Dari Fakultas Kesehatan Masyarakat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fkunhas@gmail.com, website: <https://fkunhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : : 3593/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 16 Mei 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	8523091097	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Hajerah	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Gambaran Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Tuna Rungu di SLB Negeri 1 Kota Makassar		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	08 Mei 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	08 Mei 2023
Tempat Penelitian	SLB Negeri 1 Kota Makassar		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 16 Mei 2023 Sampai 16 Mei 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr. Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 16 Mei 2023 
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 16 Mei 2023 

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Surat Izin Dari Fakultas Keperawatan Untuk PTSP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

No. : 1462/UN4.18.1/PT.01.04/2023 8 Mei 2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sul Sel.
C.q Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan.

MAKASSAR

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Hajerah
NIM : R011191108
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Rencana Judul : Gambaran Pola Asuh Orang Tua pada Anak Tuna Rungu di SLB Negeri 1 Kota Makassar.

Dapat diberikan izin melakukan penelitian di SLB Negeri 1 Makassar, yang akan dilaksanakan pada bulan Mei s.d Juni 2023. Adapun Metode pengambilan sampel/data dengan : *Total Sampling*

Besar harapan kami, agar permohonan izin ini dapat dipertimbangkan untuk diterima.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan
Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP. 19820419 200604 1 002

Tembusan :

1. Dekan "sebagai laporan"
2. Kepala SLB Negeri 1 Makassar.
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fak. Keperawatan Unhas.
4. Arsip



Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulseprov.go.id> Email : ptsp@sulseprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **16298/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala SLB Negeri 1 kota Makassar
Perihal : **izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Keperawatan Univ. Hasanuddin Makassar Nomor : 1462/UN4.18.1/PT.01.04/2023 tanggal 08 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **HAJERAH**
Nomor Pokok : **R011191108**
Program Studi : **Ilmu Keperawatan**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar**



PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" GAMBARAN POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK TUNA RUNGU DI SLB NEGERI 1 KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Mei s/d 15 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 12 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Keperawatan Univ. Hasanuddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*